BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ekonomi pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka memerlukan pertumbuhan ekonomi yang meningkat juga distribusi pendapatan yang lebih merata pada masyarakat. Indonesia memiliki tiga sektor kekuatan ekonomi, Ketiga sektor tersebut ialah sektor negara, sektor swasta, dan sektor Koperasi.

Perkembangan sektor Koperasi saat ini berdasarkan data statistik Kementerian Koperasi dan UKM meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2019 jumlah koperasi aktif di Indonesia sebanyak 123.048 koperasi dengan jumlah anggota 22.463.738 orang, meningkat pada tahun 2020 sebanyak 127.124 koperasi dengan jumlah anggota 25.098.807 orang dan tahun 2021 sebanyak 127.846 koperasi dengan jumlah anggota 27.100.372 orang.

Koperasi di Indonesia memiliki peran sebagai soko guru perekonomian nasional yang artinya koperasi memiliki peran sebagai salah satu penyangga pilar perekonomian Indonesia juga diharapkan mampu bertahan terhadap berbagai goncangan yang terjadi. Oleh karena itu koperasi jangan hanya sekedar menjadi kekuatan alternatif perekonomian bangsa atau hanya sekedar simbolis, ide dan gagasan yang sesuai dengan jiwa masyarakat Indonesia yang suka tolong menolong

saja tetapi koperasi harus mampu mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mensejahterakan anggota.

Salah satu koperasi yang masih berkembang dan aktif di Indonesia yaitu Koperasi Konsumen Bank BJB "ZIEBAR" merupakan suatu koperasi konsumen yang beranggotakan karyawan Bank BJB, Pensiunan Bank BJB dan Perusahaan yang berafiliasi, yang berlokasi di Komplek The Suites@Metro Apartement, Blok D-12 No. 689B, Jl. Soekarno-Hatta, Jatisari, Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Koperasi ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Kantor Dinas Koperasi, Pengusaha kecil dan Menengah Kota Bandung dengan Badan Hukum Nomor : 7887/BH/DK1/1/1983 tanggal 21 September 1983, dan sudah mengalami beberapa kali perubahan dan Akta Notaris terakhir Hilda Sophia Wiradireja, SH No. 22 per tanggal 25 Agustus 2016.

Koperasi ini dibentuk atau bergerak atas dasar kesamaan kebutuhan anggota dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi berdasarkan atas asa kekeluargaan. Saat ini jumlah anggota koperasi pada akhir tahun buku 2021 tercatat sebanyak 2.948 orang yang terdiri dari :

1) 2.205 orang anggota biasa (Karyawan aktif Bank BJB)
2) 657 orang anggota luar biasa (Pensiunan Bank BJB dan karyawan perusahaan terafiliasi dengan Bank BJB)

Unit usaha yang dimiliki oleh Koperasi Konsumen Bank BJB “ZIEBAR” mengalami beberapa perubahan sesuai dengan kebutuhan dari anggotanya sendiri. Hingga tahun 2021 koperasi memiliki beberapa unit usaha yaitu :

1) Unit Pelayanan Simpan Pinjam
2) Unit Barang Promosi dan Alat Tulis Kantor
3) Unit Toko Koperasi “Ziebar Mart”

Tidak dapat dipungkiri bahwa koperasi adalah badan usaha yang kelahirannya dilandasi oleh pikiran sebagai usaha kumpulan orang-orang bukan kumpulan modal. Oleh karena itu koperasi tidak boleh lepas dari pemanfaatan modal kerja dalam aktivitas operasional secara optimal, meskipun tujuan utama koperasi adalah berusaha meningkatkan kemakmuran para anggotanya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut koperasi selalu berjuang untuk dapat bekerja secara efisien, sehingga setiap biaya yang dikeluarkan koperasi harus dapat ditutup oleh penghasilan koperasi.(Hendar dkk, 2010:38).

Salah satu faktor yang diperhitungkan dalam koperasi adalah modal kerja, sebab modal kerja adalah modal yang selalu berputar dalam koperasi dan setiap perputaran akan menghasilkan aliran pendapatan *(current income)* yang dapat berguna bagi koperasi.

Modal Kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh koperasi untuk menyelenggarakan kegiatan operasional koperasi. Dengan modal kerja yang cukup memungkinkan suatu koperasi dalam melakukan aktivitasnya tidak mengalami hambatan yang mungkin suatu saat akan timbul, keberhasilan

dalam mengelola modal kerja mencerminkan koperasi tersebut dalam pengawasan yang baik terhadap aktiva dan kewajiban yang dapat meningkatkan profitabilitas. Sedangkan menurut Kasmir (2020:182) Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur dan menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

Perputaran Modal kerja dibentuk atas dasar tiga komponen yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Husnan dan Pudjiastuti (2004) mengatakan bahwa bentuk suatu aktiva yang sangat likuid ialah kas. Kas tersebut dapat digunakan sesegera mungkin untuk memenuhi kewajiban keuangan. Komponen kedua yaitu piutang, piutang timbul dimaksudkan untuk meningkatkan penjualannya atau untuk mencegah penurunan penjualannya (Wiagustini, 2010:136). Dan komponen ketiga ialah persediaan, Wiagustini (2010:148) mengatakan bahwa jenis-jenis persediaan yang ada sangat tergantung dari perusahaan yang meliputi jenis serta karakter perusahaan. Berdasarkan konsep tersebut, perputaran modal kerja terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dalam penelitian ini digunakan.

Koperasi adalah badan usaha yang tujuan utamanya memberikan pelayanan kepada anggota serta mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, tetapi tetap harus dapat meningkatkan kemampuan memperoleh SHU. Menurut Irham Fahmi, (2017:68) Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecil tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan

maupun investasi. Semakin tinggi tingkat profiabilitas maka kelangsungan hidup koperasi/perusahaan tersebut akan lebih terjamin.

Rasio Profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Equity* (ROE) Alasan menggunakan *Return On Equity* (ROE) karena untuk melihat kemampuan koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha dari modal sendiri selama periode tertentu.

Jumlah Penjualan, Volume Modal Kerja, dan ROE yang dimiliki koperasi Konsumen Bank BJB ZIEBAR selama 5 tahun yaitu tahun 2017 sampai 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. 1 Jumlah Penjualan dan Modal Kerja Koperasi Konsumen Bank BJB "ZIEBAR" Tahun 2017-2021

Tahun	Penjualan (Rp)	N/T (%)	Modal Kerja (Rp)	N/T (%)
2017	15.987.172.884	-	29.124.183.383	-
2018	16.385.425.001	2,49	26.599.620.533	(8,67)
2019	18.586.843.488	13,44	35.078.916.433	31,88
2020	15.665.996.761	(15,71)	46.249.464.866	31,84
2021	16.208.514.919	3,46	49.097.728.819	6,16

Sumber Laporan RAT Koperasi Konsumen Bank BJB "ZIEBAR" Tahun 2017-2021

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah penjualan di Koperasi Konsumen Bank BJB "ZIEBAR" selama lima tahun terakhir hanya mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 15,71%, selebihnya tahun 2017, 2018, 2019 dan 2021 selalu mengalami peningkatan. Kemudian jika dilihat modal kerja di Koperasi Konsumen Bank BJB "ZIEBAR" tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 8,67% dari tahun

2017, selanjutnya tahun 2019-2021 Modal kerja di Koperasi Konsumen Bank BJB "ZIEBAR" mengalami kenaikan.

Tabel 1. 2 Jumlah SHU Bagian Anggota, Modal Sendiri dan ROE Koperasi Konsumen Bank BJB "ZIEBAR" Tahun 2017-2021

Tahun	SHU Bagian Anggota (Rp)	N/T (%)	Modal Sendiri (Rp)	N/T (%)	ROE (%)	N/T (%)	Keterangan
2017	512.722.221	-	28.425.348.069	-	1,80	-	Sangat Tidak Sehat
2018	546.842.218	6,65	32.471.703.273	14,24	1,68	(6,67)	Sangat Tidak Sehat
2019	598.210.870	9,39	35.107.777.323	8,12	1,70	1,19	Sangat Tidak Sehat
2020	596.272.135	(0,32)	38.092.728.165	8,50	1,57	(7,65)	Sangat Tidak Sehat
2021	615.782.912	3,27	41.117.305.724	7,94	1,50	(4,46)	Sangat Tidak Sehat

Sumber Laporan RAT Koperasi Konsumen Bank BJB "ZIEBAR" Tahun 2017-2021

Pada tabel 1.2 menunjukan bahwa SHU bagian anggota di Koperasi Konsumen Bank BJB "ZIEBAR" tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun 2019 sebasar 0,32%, selebihnya mengalami peningkatan. Sedangkan modal sendiri yang ada di Koperasi Konsumen Bank BJB "ZIEBAR" selalu mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir.

Peningkatan tersebut tidak diimbangi dengan meningkatnya ROE, ROE di Koperasi Konsumen Bank BJB "ZIEBAR" pada tahun 2017 sebesar 1,80%, mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 6,67%, yaitu menjadi 1,68%, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,19% menjadi 1,70%, lalu pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 7,65%, yaitu menjadi 1,57% dan pada tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 4,46%, yaitu menjadi 1,50%. Hal ini menunjukan bahwa tingkat perkembangan ROE pada Koperasi

Konsumen Bank BJB “ZIEBAR” masih kurang baik, dan masih belum memenuhi kriteria syarat profitablitas yang baik, hal ini menunjukan bahwa kemampuan koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha dengan menggunakan modal sendiri masih belum optimal sehingga tingkat ROE masih rendah.

Berikut ini adalah pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award berdasarkan peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia :

Tabel 1. 3 Standar Penilaian Kinerja Koperasi Berprestasi

Rasio Profitabilitas (ROE)		
	Standar	**Kriteria**
Return on Equity	> 21%	Sehat
	15% s/d <21%	Cukup Sehat
	9% s/d <15%	Kurang Sehat
	3% s/d < 9%	Tidak Sehat
	< 3%	Sangat Tidak Sehat

Sumber :Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Koperasi Berprestasi/KoperasiAward.

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Repubik Indonesia menunjukan bahwa jika hasil *Return On Equity* di Koperasi Konsumen Bank BJB “ZIEBAR” selama lima tahun terakhir termasuk kategori sangat tidak sehat.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas dilihat bahwa Jumlah Modal Kerja yang mengalami trend peningkatan tidak diimbangi dengan meningkatnya *Return On Equity*, yang mana *Return On Equity* di Koperasi Konsumen Bank BJB “ZIEBAR” mengalami trend penurunan dan tergolong sangat tidak sehat.

Semakin tinggi modal kerja, maka semakin tinggi kemampuan koperasi memperoleh SHU. Menurut Syamsudin (2016:227) bahwa, "Semakin besar Modal kerja, maka semakin besar keuntungan atau profitabilitas yang diperoleh perusahaan". Hal ini juga telah dibuktikan dalam penelitian terdahulu menurut Veronica Reimenda (2016) secara simultan komponen perputaran modal kerja yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dapat mempengaruhi *Return on Equity*.

Sebuah koperasi tentunya perlu memperhatikan hal – hal yang akan berpengaruh pada manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota. Menurut Ropke dalam Ramudi Arifin (2013:115) menyatakan bahwa :

"Anggota koperasi harus memperoleh dampak ekonomi dari keberadaan koperasinya berupa selisih positif nilai ekonomi dibandingkan dengan nilai ekonomi yang diperolehnya secara individual dari pasar"

Dari pernyataan di atas menunjukan bahwa koperasi ini seharusnya dapat memberikan manfaat ekonomi baik langsung maupun tidak langsung bagi anggota. Manfaat eknomi langsung bisa berupa pelayanan maupun harga yang ditawarkan dan sebagainya, sedangkan untuk manfaat ekonomi tidak langsung dapat berupa Sisa Hasil Usaha (SHU).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Equity* dan Manfaatnya Bagi Ekonomi Anggota. Studi kasus di Koperasi Konsumen Bank BJB "ZIEBAR" Kota Bandung.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di Latar Belakang penelitian dan untuk memberikan batasan pada permasalahan yang diambil, maka penulis menguraikan pernyataan – pernyataan tersebut dalam identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan pada Koperasi Konsumen Bank BJB "ZIEBAR" Kota Bandung.
2. Sejauhmana pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *Return on Equiy* pada Koperasi Konsumen Bank BJB "ZIEBAR" Kota Bandung secara simultan dan parsial.
3. Faktor apa yang menyebabkan tingkat *Return on Equity* menurun.
4. Bagaimana upaya meningkatkan *Return on Equiy*.
5. Bagaimana manfaat yang diterima anggota koperasi.

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menguji besarnya pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *Return On Equity* pada koperasi Konsumen Bank BJB "ZIEBAR" Kota Bandung juga untuk melihat optimalisasi penggunaan Modal Kerja.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan pada Koperasi Konsumen Bank BJB "ZIEBAR" Kota Bandung.
2. Besarnya pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *Return On Equity* pada Koperasi Konsumen Bank BJB "ZIEBAR" Kota Bandung secara simultan dan parsial.
3. Faktor – Faktor yang menyebabkan *Return on Equity* menurun.
4. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan *Return on Equity*.
5. Manfaat yang diterima anggota koperasi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini tentunya harus memiliki kegunaan, baik kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis, maka dari itu kegunaannya adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak orang untuk memperkaya referensi mengenai ilmu manajemen keuangan, koperasi secara umum dan pengurus koperasi pada khususnya yang berkaitan dengan Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap *Return on Equity* dan Manfaatnya Bagi Anggota.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini yaitu bagi pengurus, manajemen atau pengelola Koperasi Konsumen Bank BJB "ZIEBAR" Kota Bandung. Kemudian penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi yang bermanfaat untuk mempertimbangkan dan menetapkan kebijakan dalam pengambilan keputusan dalam menjalankan usahanya

IKOPIN University